

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Masjid adalah tempat ibadah utama bagi umat Islam. Kata "masjid" berasal dari bahasa Arab "مسجد" (sajada) yang berarti "bersujud". Masjid bukan hanya sebagai tempat shalat, tetapi juga sebagai pusat kegiatan komunitas, pendidikan agama, dan konsultasi sosial dalam kehidupan umat Islam. Masjid biasanya memiliki area untuk shalat, mimbar untuk khutbah, dan seringkali juga dilengkapi dengan fasilitas untuk kegiatan sosial dan pendidikan. Masjid pertama kali dibangun oleh Nabi Muhammad SAW di Madinah, dikenal sebagai Masjid Nabawi. Masjid ini menjadi pusat kehidupan sosial, politik, dan agama bagi umat Islam awal.

Awalnya, masjid dibangun dengan desain sederhana. Namun, seiring berjalannya waktu dan berkembangnya peradaban Islam, Arsitektur masjid mengalami evolusi yang mencerminkan berbagai gaya budaya dan regional, seperti masjid dengan kubah, menara (minaret), dan ornament. Masjid juga memiliki peran penting dalam memperkuat ikatan sosial di antara umat Islam, memfasilitasi kegiatan komunitas, dan menyebarkan pengetahuan agama. Seiring dengan perkembangan zaman, masjid tetap menjadi simbol sentral dalam kehidupan umat Islam dan terus beradaptasi dengan kebutuhan masyarakat.

Masjid tidak hanya rumah ibadah, namun sebagai pusat pengembangan muslim. Bahkan dalam konteks yang jauh lebih luas, masjid di jadikan tempat penyebaran peradaban islam, ilmu pengetahuan dan fungsi lainnya (Mita S.F, 2020). fokus penelitian yaitu pada komponen masjid, masjid memiliki 6 komponen seperti adanya Taman, Sahan, Kubah, Lengkungan, Minaret dan ornament.

Aceh merupakan pemegang peranan penting dalam masuknya Islam di Indonesia. Letak Aceh yang berada di pesisir pantai menjadikan Aceh sebagai satu daerah bertemunya para pedagang dari seluruh dunia. Aceh juga merupakan salah satu daerah di Indonesia yang memegang teguh syariat Islam dalam kehidupan bermasyarakat. Bangunan keagamaan seperti masjid di Aceh sangat

penting karena tidak hanya sebagai tempat ibadah tetapi sebagai tempat menuntut ilmu keagamaan dan wisata religi. Aceh Utara adalah sebuah kabupaten yang terletak di Provinsi Aceh. Aceh Utara merupakan bekas wilayah Kerajaan Islam Samudera Pasai. Samudera Pasai disebutkan sebagai kerajaan pertama yang menganut sistem kerajaan Islam di Nusantara. Banyak masjid di daerah Aceh Utara termasuk daerah Tanah Jambo Aye.

Penelitian ini mengambil lima masjid sebagai objek penelitian yang berada di kecamatan Tanah Jambo Aye, yaitu Masjid Al-Minatuzzarah Desa Teupin Gajah, Masjid Taqarub Desa Tanjong Ceungai, Masjid Baitul Ghafur Desa Matang Drien, Masjid Baitul Karim Desa Lhok Bintang Hu, Masjid Baitul Munawarah Desa Alue Mirah.

Berdasarkan penjabaran di atas, penulis tertarik mengambil penelitian ini karena sebagai daerah yang sangat kental akan syariat agama Islam, banyak masjid yang berada di setiap daerah. Penelitian ini mengambil lima masjid karena beberapa masjid belum selesai dibangun, jadi sulit untuk melakukan penelitian karena menghilangnya elemen-elemen arsitektur masjid. Beberapa masjid kurangnya dokumenter dan sumber referensi tentang arsitektur masjid. Selain itu, penelitian ini merupakan skala yang sangat besar jika diteliti semuanya dan kemungkinan peneliti kurang maksimal dalam mengerjakan penelitian. Penelitian ini kesulitan mendapatkan akses ke arsip dan data yang relevan, serta dalam melakukan analisis terhadap elemen arsitektur masjid yang masih ada.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui karakteristik dan perkembangan arsitektur masjid yang terdapat pada lima masjid yang diteliti. Penelitian ini juga memberikan wawasan tentang pengaruh arsitektur masjid pada masjid yang diteliti.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dijabarkan di atas, Maka penelitian ini yaitu untuk mengetahui kajian karakteristik Arsitektur Masjid Pada 5 Masjid di Kecamatan Tanah Jambo Aye. Dari masalah yang ada, dapat dirumuskan untuk menjawab penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana karakteristik Arsitektur Masjid pada ekterior dan interior 5 masjid di Kecamatan Tanah Jambo Aye?
2. Bagaimana perkembangan Arsitektur Masjid dari masa ke masa pada 5 masjid di Kecamatan Tanah Jambo Aye?

1.3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijabarkan sebelumnya, adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui karakteristik Arsitektur Masjid pada 5 Masjid di Kecamatan Tanah Jambo Aye, melalui prinsip ekterior dan interior.
2. Untuk mengetahui perkembangan Arsitektur Masjid dari masa ke masa pada 5 masjid di Kecamatan Tanah Jambo Aye.

1.4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat yaitu sebagai berikut:

1. Manfaat Bagi Penulis

Penulis dapat mengetahui dan memperdalam wawasan terkait aspek kajian karakteristik Arsitektur Masjid pada Lima Masjid di Kecamatan Tanah Jambo Aye.

2. Manfaat Bagi Ilmu Pengetahuan

Dari segi ilmu pengetahuan, penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk menambah ilmu pengetahuan dalam bidang karakteristik Arsitektur Masjid pada Ekterior dan Interior Lima Masjid di Kecamatan Tanah Jambo Aye.

3. Manfaat Bagi Masyarakat

Yaitu masyarakat dapat mengetahui dan menjaga masjid agar tetap terpakai, terjaga, dan melestarikan sampai kedepannya.

4. Manfaat bagi bangsa dan negara

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi bangsa dan Negara sebagai perwujudan dalam menjaga masjid melalui penelitian ini.

1.5. Ruang Lingkup dan Batasan Penelitian

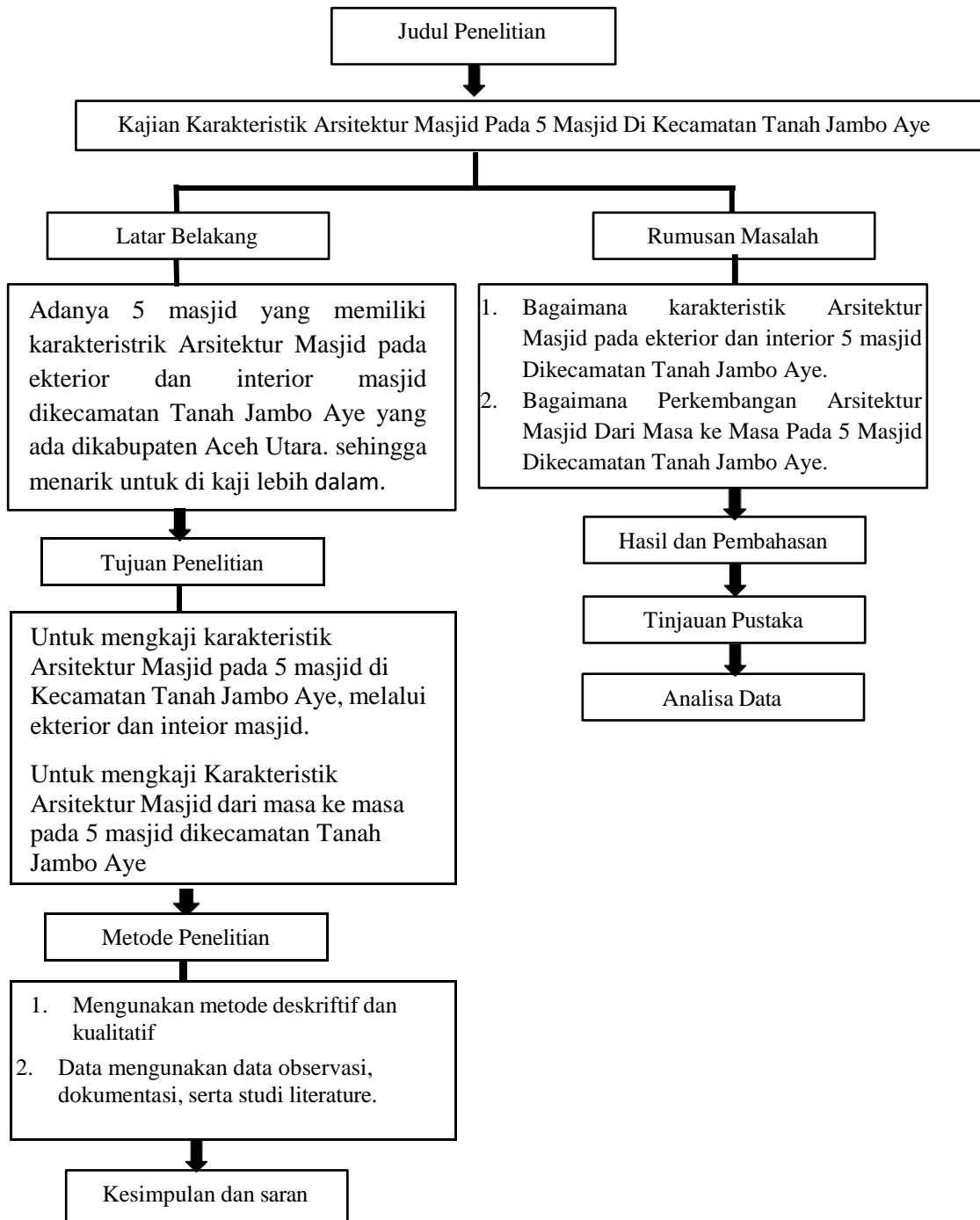
Ruang lingkup pada penelitian ini adalah membahas mengenai kajian karakteristik Arsitektur Masjid pada ekterior dan interior 5 masjid di Kecamatan Tanah Jambo Aye. Adapun 5 masjid ini berada di beberapa kampung dikecamatan Tanah Jambo Aye. Penelitian ini terdiri atas:

1. Kajian Arsitektur Masjid pada Ekterior dan Interior pada 5 Masjid di Kecamatan Tanah Jambo Aye.
2. Kajian Perkembangan Masjid dari Masa ke Masa pada 5 Masjid di Kecamatan Tanah Jambo Aye.

1.6. Kerangka Berpikir

Kerangka pemikiran ini dapat dilihat dari tampilan diagram berikut.

Gambar 1.1 Kerangka Berpikir.



Gambar 1.1 Kerangka Berpikir (Analisa penulis, 2024)